

ABSTRAK

Muhammad Alif. 9212/ 2009 “Tekong Merekrut TKW (Studi Kasus di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Danau Kerinci Kabupaten Kerinci Propinsi Jambi)”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, 2015.

Penelitian ini berawal dari pengamatan peneliti terhadap meningkatnya jumlah TKW yang berangkat bersama *tekong* dan mengalami masalah di Desa Tebing Tinggi. Seharusnya dengan meningkat jumlah TKW yang bermasalah di Desa Tebing Tinggi menurunkan jumlah TKW yang berangkat, namun faktanya justru sebaliknya, TKW yang berangkat bersama *tekong* setiap tahun meningkat. Berdasarkan realita di atas pertanyaan penelitian ini “Bagaimana strategi *tekong* merekrut wanita untuk menjadi TKW ke luar negeri”.

Penelitian ini dipandu oleh kerangka teori aksi dari Talcott Parsons. Dalam konsep *voluntarism* ini aktor merupakan pelaku aktif dan kreatif serta mempunyai kemampuan menilai dan memilih dari alternatif tindakan. Walaupun aktor tidak mempunyai kebebasan total, namun ia mempunyai kemauan bebas dalam memilih berbagai alternatif tindakan. Berbagai tujuan yang hendak dicapai, kondisi dan norma serta situasi penting lainnya, kesemuanya membatasi kebebasan aktor.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus intrinsik. Informan adalah 4 orang *tekong*, 4 orang agen *tekong*, 12 calon TKW, 2 mantan TKW, 1 orang mantan TKI, 1 Kepala Desa Tebing Tinggi, 2 orang tokoh masyarakat, 3 orang orang tua calon TKW, 1 orang anak *tekong* dan 1 orang warga. Informan dalam penelitian ini berjumlah 32 orang. teknik pemilihan informan dilakukan dengan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi data. Analisis data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model interaktif yang dikembangkan oleh Mathew Miles dan Huberman.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa strategi yang digunakan oleh *tekong* adalah: (1) *Bapesean* merupakan strategi dengan cara menyampaikan informasi atau pesan kepada masyarakat tentang TKW. (2) selebaran yang digunakan *tekong* di sini adalah berupa lembaran kertas yang berisikan informasi tentang TKW. (3) *Maminak*, dilakukan oleh *tekong* dengan terjun sendirian mempengaruhi seseorang atau masyarakat dengan cara merayu agar orang mau menjadi TKW keluar negeri. (4) Pola hubungan kerja *tekong*, bekerja sama dengan agen, agen maksudnya di sini adalah orang suruhan *tekong* yang dipercaya untuk mencari calon TKW dan bekerjasama dengan PJTKI. (5) *Baseleang*, maksudnya adalah *tekong* memberikan pinjaman semua biaya keberangkatan kepada calon tenaga kerja.